

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengolah data empiris dan fakta-fakta serta pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh kemampuan bersaing terhadap pendapatan usaha pada industri garment di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta. Tempat ini dipilih karena Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung merupakan salah satu kelompok industri yang ada di Jakarta, sehingga dapat memungkinkan untuk menjadi tolak ukur perkembangan industri kecil di Jakarta.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni bulan Maret–April Tahun 2012 dengan alasan pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling luang untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih menfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian, juga karena keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga, dan dana.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian.³³ Sedangkan menurut Sudjana Populasi adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.³⁴

Berdasarkan teori diatas, populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha yang bergerak di bidang garmen pakaian di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung berjumlah 78 pengusaha. Sampel ditarik 50% dari populasi, sehingga didapat responden sebanyak 40 pengusaha.

Menurut Arikunto Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”³⁵ Sedangkan menurut Sudjana sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi.”³⁶

Teknik sampel acak sederhana yaitu prosedur pengambilan sampel dimana semua individu yang masuk dalam kategori populasi mempunyai

³³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002), hlm.108.

³⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung:Tarsito,2002), hlm.6.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, 109

³⁶ Sudjana, *loc. cit*

kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih dan terpilih dan terwakili sebagai anggota dari suatu sampel dengan cara pengundian untuk pengusaha konveksi yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 2 variabel, yaitu kemampuan bersaing sebagai variabel X dan pendapatan usaha sebagai variabel Y. penelitian menggunakan data primer untuk kedua variable tersebut.

1. Pendapatan Usaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Pendapatan usaha adalah penerimaan yang diperoleh pengusaha dari hasil usaha pokok atau utama perusahaan, yaitu berupa penjualan barang hasil produksi.

b. Definisi Operasional

Pendapatan usaha diukur dengan menggunakan kuisisioner (angket) dengan cara mengisi besarnya pendapatan rata-rata tiap bulannya. Pengambilan data dari hasil penjualan ini didasarkan pada Laporan Penjualan Pengusaha PIK pada usaha Garment pada bulan Maret 2012.

2. Kemampuan Bersaing (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya, mempertahankan usahanya dan kemampuan didalam menghadapi ancaman-ancaman yang dilancarkan oleh pesaing.

b. Definisi Operasional

Kemampuan bersaing dipengaruhi oleh Keatraktifan harga produk, keunggulan produk, Kualitas pelayanan dan teknologi. Kemampuan bersaing dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument berbentuk skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Bersaing

Kisi-kisi instrumen kemampuan bersaing yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan bersaing yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan bersaing. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel kemampuan bersaing.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Bersaing

Variabel	Indikator	Nomor butir	
		Uji coba	Final
Kemampuan bersaing	1. Keatraktifan harga produk	1,5,14,15,23	1,5,12,13,20
	2. keunggulan produk	4,9,12,17,20	4,7,10,15,18
	3. Kualitas pelayanan	2,7*,10,16,19, 21,22*	2,8,14,17,19
	4. Teknologi	3,6*,8,11,13, 18	3,6,9,11,16

*) Drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Instrumen Penilaian Kemampuan Bersaing

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

d. Validasi Instrumen Kemampuan Bersaing

Proses pengembangan instrumen kemampuan bersaing dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan sebanyak 23 butir yang mengacu pada indikator-indikator kemampuan bersaing, seperti yang terlihat pada tabel 3.3 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemampuan bersaing setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para pengusaha garmen pakaian di Jalan Plumpang Semper Jakarta Utara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus regresi *product moment* :

$$rit = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

rit : Koefisien skor butir dengan skor total instrument

xi : Deviasi skor dari *Xi*

xt : Deviasi skor dari *Xt*

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butar pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

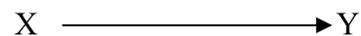
k = Cacah butir

Si = Varian skor butir

St = Varian skor total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (kemampuan bersaing) terhadap variabel Y (Pendapatan usaha), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (kemampuan bersaing)

Y : Variabel Terikat (Pendapatan Usaha)

→ : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang satu dihubungkan dengan variabel lainnya. Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum xy^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

dimana :
$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05.

$$Lo = F(Z_i) - S(Z_i) \quad ^{37}$$

Keterangan :

Lo = Harga mutlak terbesar

F (Zi) = Peluang angka baru

S (Zi) = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

³⁷ Ibid, p.400

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Tabel III.3
Tabel Analisis Varians (ANAVA)³⁸

Sumber Varian	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	$F(1,\alpha)(1,n-2)$ $F_o > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	$F(1-\alpha)(k-2,N-k)$

³⁸ Pudji Muljono, validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli – 1 Agustus 2003, hlm.36

Galat (G)	n-k	$\left. \begin{array}{l} \sum \{Yk^2 \\ - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk} \end{array} \right\}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		Fo < Ft Regresi berbentuk linier
-----------	-----	--	-----------------------	--	--

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 39$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat Keterikatan hubungan

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta :Rineka Cipta,2006), hlm.170.

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis statistic :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Criteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad 40$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

⁴⁰ M.Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta :Bumi Aksara,2006)